



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
#melayani
#bangsa

Mangga Kasturi:

Maskot Flora Kalimantan Selatan

Sumber gambar: greeners.co; kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id



- Buah lokal Kalimantan kian **terancam punah** karena minimnya budi daya.
- **Kasturi** → berstatus langka dan dilindungi karena habitatnya hanya terbatas di pedalaman hutan Kalimantan.
- Kasturi (***Mangifera casturi Delmiana***) tergolong sebagai salah satu dari **200 jenis tumbuhan langka di Indonesia**.
- Kelangkaannya dipicu oleh penyebaran yang terbatas di hutan liar serta minimnya upaya budi daya.

Sumber gambar: greeners.co; kebunrayaindrokilo.bojolali.go.id

Identitas Botani & Habitat

- Tanaman menahun (*perennial*) dari famili ***Anacardiaceae*** tumbuh sebagai pohon besar (*arbor*) dengan tinggi mencapai 25–30 m.
- Memiliki daya adaptasi yang luar biasa terhadap lahan rawa dan genangan air.
- Sering ditemukan tumbuh liar di pedalaman hutan maupun tepian sungai.
- Masa berbunga pada September dan masa panen antara **November–Januari**.



Bijinya bersifat **rekalsitran** (tidak tahan terhadap pengeringan) sehingga proses perbanyakannya menjadi tantangan tersendiri.



Sumber gambar: greeners.co; kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id

Karakteristik & Variasi Kasturi

Profil Umum Buah

- Identitas tiap varian diukur melalui *Total Soluble Solid* (TSS) dan *Total Asam Tertitrasi* (TTA).
- Bentuk bulat memanjang berbobot sekitar 100–125 gr.
- Daging buah berwarna kuning-oranye, lembut, dan tidak berserat.
- Memiliki aroma harum yang sangat kuat dengan cita rasa manis yang dominan.

Varian Kasturi

1 **Mangga Kasturi:** kulit hijau berbintik gelap berubah hitam saat matang, sangat harum.

2 **Mangga Palipisan:** serupa dengan kasturi namun tidak beraroma dan memiliki banyak getah.

3 **Mangga Cuban:** kulit merah mawar keunguan, tidak menghitam penuh saat matang, tidak beraroma menyengat.



Foto : Deden Derajat Matra

Peningkatan Kualitas melalui Sambung Pucuk (*Grafting*)

- Peningkatan kualitas daging buah dan volume produksi dilakukan melalui **teknik sambung pucuk (*grafting*)**.
- Menggunakan mangga Harum Manis sebagai batang bawah dengan sistem perakaran kuat.
- Serapan nutrisi menjadi lebih efisien sehingga menghasilkan buah yang lebih besar dan periode panen yang lebih panjang.
- Keberhasilan dipengaruhi oleh kecocokan genetik, cuaca, kesterilan alat, dan keterampilan tenaga pelaksana.



Sumber

- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6417>
- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/12894>
- <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/btip/article/view/3751>